

Silaturrahmi Fil Qur'an Wal Hadits

Zam Zam Nasrullooh
Universitas Islam '45 Bekasi
Email : zamzamnassrullooh@gmail.com

Yayat Suharyat
Universitas Islam '45 Bekasi
Email : yayatsuharyat@unismabekasi.ac.id

Alamat: Jl. Cut Mutia No.83, RT.004/RW.009, Margahayu, Kec. Bekasi Timur.
Kota Bekasi, Jawa Barat 17113
Korespondensi penulis : zamzamnassrullooh@gmail.com

Abstrak

Silaturrahmi merupakan salah satu karakter bagi orang-orang muslim yang beriman. Shilaturrahmi memiliki arti yang sangat universal yaitu segala perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain baik berbentuk Sosial maupun dengan bebentuk moral, dan tidak melihat batas waktu dan bentuk, sesuai dengan perkembangan situasi dan keadaan yang ada. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari bahwa yang dinamakan shilaturrahmi adalah jika diputus hubungan rahimnya maka ia menyambunginya. Jadi shilaturrahmi tidak hanya sekedar datang berkunjung ke rumah Keluarga, tetangga atau saudara. Namun shilaturrahmi adalah sebuah komunikasi tinggi yang dilandasi iman kepada Allah swt sebagaimana perintah Rasulullah SAW. Dengan saling menghargai, menyayangi, menghormati sesama umat nabi muhammad SAW, dan juga memperhatikan adab-adab dan etika ketika bersilaturrahmi kepada orang. ketika sudah tidak ada lagi rasa kasih sayang kepada mereka, maka yang terjadi adalah berantem dan saling adu domba. Dalam kehidupan yang sementara ini teruslah untuk selalu menyebarkan kebaikan di muka bumi Alloh ini, menumbuhkan rasa kasih sayang kepada sesama tanpa melihat tingkat posisi, kedudukan, dan status sosial. Rasa Kasih sayang itu tentunya harus diberikan kepada seluruh umat manusia yang di temui di bumi Alloh ini.

Keywordas : silaturrahmi dalam Al-qur'an

Abstract

Silaturrahmi is one of the characteristics for Muslim people who believe. Shilaturrahmi has a very universal meaning, namely all good deeds done by someone to other people, both socially and morally, and regardless of time and form, in accordance with the development of existing situations and circumstances. In a hadith narrated by Imam Bukhari that what is called shilaturrahmi is if the uterus is cut off, then it reconnects. So silaturrahmi is not just visiting family, neighbors or relatives. But silaturrahmi is a high level of communication based on faith in Allah swt as commanded by Rasulullah SAW. By respecting each other, loving, respecting fellow followers of the Prophet Muhammad SAW, and also paying attention to manners and

ethics when visiting people. when there is no longer a sense of affection for them, then what happens is fighting and pitting against each other. In this temporary life, continue to always spread goodness on this earth of Allah, cultivate a sense of compassion for others regardless of the level of position, position and social status. That sense of affection must of course be given to all human beings who are met on this earth of Allah.

Keywords : *friendship in the Qur'an*

PENDAHULUAN

Silaturahmi adalah pekerjaan yang dikerjakan umat Islam yang dilakukan untuk menghubungkan tali persaudaraan. Penting melakukan silaturahmi telah dijelaskan didalam Kitabulloh Q.S An-Nisa' ayat ke 36 yang Artinya: *“Dan sembahlah Alloh dan janganlah Kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Alloh tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.”*

Amalan silaturahmi ini merupakan kegiatan utama dalam hari Lebaran 'iidi. setelah bulan ramadhan. Seluruh manusia pasti pernah melakukan kesalahan dan perbuatan dosa. Seringkali, ini dapat menimbulkan putusnya suatu kekeluargaan. maka dari itu untuk menyambung ikatan persaudaraan yang terputus umat Islam dihimbau untuk tetap bersilaturahmi. Hal ini sudah disampaikan dalam salah satu hadits yang Artinya: *”Bukankah bersilaturahmi orang membalas kunjungan atau pemberian, tetapi yang bersilaturahmi adalah yang menyambung apa yang putus.”* (HR BUKHARI)(lilik umi khaltsun, 2021)

Menjalin silaturahmi kepada manusia juga termasuk dalam bentuk ibadah cara manusia agar mendekat jiwa kita dengan Alloh SWT. Sesuai dengan perintah, pada saat kita akan melakukan silaturahmi dan menganggap manusia dengan bagus, itu manusia sedang melaksanakan yg disuruh oleh Alloh Subhanhu wata'ala.

Alloh SWT sangat menyukai hambanya yang suka menjalin silaturahmi. Disebutkan dalam satu Hadits, Alloh SWT akan dekat kepada manusia yang ramah dan penuh perhatian kepada saudaranya. Pentingnya silaturahmi juga dapat menjauhkan kita dari neraka akan dimasukan kedalam surga kelak. Seorang sahabat yang bernama Abu Ayyub Al-anshari pernah bercerita, bahwa seorang laki-laki bertanya kepada

Rasulullah SAW , : “Ya Rasul, ceritakanlah kepadaku amalan apa yang bisa memasukan aku kedalam surga dan menjauhkan aku dari neraka.”

kemuliaan silaturahmi yang awal, adalah agar menjadikan seorang sebagai makhluk sosial yang baik. di mana melakukan silaturahmi kepada orang yang sudah melepaskan ikatan silaturahmi termasuk akhlak terbaik yang disukai oleh Allah SWT

Berdasarkan penjelasan dari atas, maka penulis ingin mengajak para pembaca untuk mengerti, memahami arti silaturahmi, adab-adab silaturahmi, manfaat dan tujuan silaturahmi berdasarkan ajaran yang disampaikan oleh Rasulullah SAW Sesuai dengan tuntunan yang diajarkan didalam agama Islam ajaran Rasulullah SAW lewat Kitabulloh dan Lisan sahabat atau Assunnah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif. Jenis penggunaan penelitian kepustakaan (library research) data yang dikaitkan dengan tema dan masalah yang dibahas, dengan mengumpulkan buku, jurnal, karya ilmiah yang membahas sesuai tentang tema penelitian.

1. Pengertian silaturahmi

Silaturahmi Bahasa dari arab صلة yang artinya Hubungan atau menghubungkan.

Adapun kata Arrahmi juga الرحم artinya peranakan atau kerabat. (Hajaj, 2011) Asal katanya kerabat

Menurut kamus Silaturahmi melakukan hubungan dengan menyayangi antar saudara kepada kerabat yang ada hubungan sedarah (senasab) dengan kita (Adidarus, 2017). Menyambung kasih sayang dan menyambung persaudaraan, bisa juga diartikan sebagai menyambung tali kekerabatan dan menyambung sanak. Hal ini sangat dianjurkan oleh Islam untuk keamanan dan ketentraman dalam pergaulan kehidupan dalam masyarakat berbangsa dan bernegara.

Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa silaturahmi termasuk juga salah satu ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah, dan dekat diri kita kepada orang sekitar setelah selama ini jauh, dan menghubungkan lagi persaudaraan setelah sekian ini terpisah dengan penuh rasa sayang seluruh semuanya. kemudian yang telah disampaikan oleh Sayyidina Rasul Saw, Sesungguhnya orang yang menghubungkan bukankah manusia yang membalas kemuliaan

manusia, namun dia termasuk orang yang apabila hubungan kekerabatannya diputuskan maka ia menyambunginya.

Dan juga itu maksud dari silaturrahmi didalam cara kita memiliki makna atau penjelasan dengan lebih banyak, karena penggunaan lain itu enggak cuma teratur dalam ikatan rasa kasihan kepada seluruh sedulur, keluarga, namun tetapi juga merangkap pengetahuan warga yang lebih banyak. Setelahnya shilaturrahmi bisa kita aplikasikan melalui berdatangan keluarga dan sahabat dengan menyebarkan kebaikan-kebaikan dengan perkataan dan perbuatan. kesimpulan dan pelajaran Silaturrahmi adalah Rohmat dan rasa sayang.

Menghubungkan rasa sayang dan melanjutkan persaudaraan, bisa dibahasakan untuk menghubungkan ikat kekeluargaan dan menyambungkan sanak. Hal ini sangat diperintahkan oleh Diin agar kemanan dan kenyamanan didalam perhubungan hidup orang-orang bersatu dan bernegara.

Shilaturrahmi merupakan kegiatan dari kebiasaan Islam, Perbuatan dari seluruh pekerjaan yang ada didalam agama. Sholat, Shoum dan haj akan menimbulkan shilaturrahim. Tentu saja jika pada sholatnya sedang mengingatkan jiwanya sebagai hamba Azza wajalla, Shoum masih dilaksanakan dengan capaian ingin dapatkan ridha Allah, dan hajj yang dikerjakannya tujuan hanya kepada Alloh. tetapi kenyataannya ketika menjalankan shilaturrahmi terdapat banyak terjadi ketimpangan, masih ada rasa yang membatasi, contohnya ada orang kaya tetapi kemunculannya enggak menjadikan saudara atau orang dekat kirikananya yang lapar menjadi kenyang. Orang berilmu tetapi kemunculannya bukan bikin orang-orang di sekitarnya banyak ilmunya. Dengan seperti itu, keberadaannya sama juga tidak ada, karena kemunculannya (keberadaannya) tidak berguna bagi orang di sampinya. Agar kemunculannya atau keberadaannya berguna di depan para orang-orang, maka bagi yang orang punya dengan ikhlas memberikan kepada yang miskin, orang yang berilmu dengan tulus mengajarkan ilmunya kepada yang bodoh. Seberapa besar makna kehadirannya seseorang harus dibuktikan dengan berbuat baik kepada makhluk yang ada di bumi.

Oleh karenanya, bisa dikatakan sesungguhnya silaturrahmi mengandung arti bergaul diri terhadap seseorang lain ba'da selama ini jauh dan memperkuat kembali hubungan setelah terlepas dengan penuh kasih sayang diantara lainnya.

Shilaturrohmi tidak semata berujung atau menengok sedulur, keluarga, saudara, akan tetapi yang paling penting ketika usaha seseorang yang bersilaturrahmi untuk menanamkan dan

menambahkan rasa perseduluran yang menghangat sehingga dapat mengerti, memahami dan saling bantu membantu, kepada sesama tidak membedakan tampilan, Posisi, pangkat, pakaian, ataupun kekayaan sehingga terlepasnya ikatan perseduluran. (Maliana & Nurmila, 2012)

Tidak cuma kepada sanak saudara dan sedulur keluarga, tapi juga shilaturrohmi ini bisa dilakukan kepada siapa saja di dengan sesama manusia, baik mereka yang bukan muslim, dengan kita maupun mereka yang tidak seiman dengan kita selama mereka tidak memusuhi dan memerangi kita.

2. Adab dan tatacara Silaturrahmi

karena begitu pentinnya dalam nyambung ikatan shilaturrahmi antar sesama makhluk hidup dan sesama muslim, harusnya orang islam hendaknya belajar dahulu tatacara yang berhubungan dengan shilaturrahmi sebelum melakukan shilaturrahmi, karena setiap ibadah sebelum menjalankan maka harus mengerti tatacara dan adabnya. Adapun adab-adab yang berhubungan dengan silaturrahmi diantaranya: (Ahmad Kurniawan, 2015)

A. Niat dalam hati ikhlash

Alloh SWT tidak terima amalan hambanya kecuai jika yang dilaksanakan hambanya dengan ikhlas karena Alloh taala, Sebagaimana yang tercantum dalam Hadits Arbain bagian Pertama "*Sesungguhnya segala amal perbuatan tergantung apa yang ia inginkan*" (H.R. Bukhori muslim) oleh karenanya, diwajibkan untuk orang Islam mengikhlaskan niat kepada Alloh Swt. Didalam menjalankan silaturrahmi janganlah seseorang muslim mengadakan silaturrahmi dengan tujuan karena riya' dan sum'ah, atau untuk menunjukkan dihadapan Orang-orang karena dirinya telah menyambung shilaturrahmi cuma untuk mendapatkan pujian dari manusia atau dalam bahasa kita Pamer Ibadah dan biar keliatan orang.

B. Mengharap Ridho Alloh SWT

Seharusnya seorang muslim melakukan silaturrahmi cuma semata-mata untuk mendapatkan dan mengejar ridho dari Alloh SWT. dimana Alloh telah menjanjikan, dengan Seperti ini hubungan silaturrahmi yang dilakukan antara sesama manusia benar-benar termasuk sifat keta'atan dan ketaqwaan seorang muslim kepada Alloh Ta'ala dan Rasulnya. Karena itu terwujudnya kerukunan dan kebahagiaan untuk sesama yang termasuk salah satu yang diajarkan dan disampaikan Rasulullah ajaran Islam.

C. Memulai Silaturrehmi dari sedulur terdekat

Apabila dekat dalam sehubungan rahim maka semakin penting mengadakan silaturrehmi kepadanya. Dengan demikian, silaturrehmi harusnya dilakukan terus diistiqomahkan dengan tulus dengan keluarga paling dekat utama yaitu mempunyai hubungan persaudaraan.

enggak termasuk logis apabila seorang dapat menjalankan shilaturrehmi kepada orang lainnya namun ia melepaskan ikat dengan saudarnya. terkhus yang memiliki jalur perseduluran kepadanya. kita waktu Rasulullah SAW ditanya oleh Shobat masalah orang yang paling penting mendapatkan suatu kebaikan dan manusia yang boleh mendapatkan suatu kebaktian. Maka Rasulullah menjawab sesungguhnya manusia yang boleh mendapat kebaktianmu adalah bundamu, bundamu, dan bundamu. Rasulullah memberitahu 3 kali, setelah itu mengatakan bapak dan teman yang dekat, demikian selanjutnya. (Istianah, 2016)

D. Shilaturrehmi Jangan Agar Mendapatkan Imbalan

Ingin dapat Imbalan tidak termasuk bagian silaturrehmi. Ibadah Shilaturrehmi yaitu apabila ada orang melakukan shilaturrehmi hanya berharap mencari keridhoan Allah azza wajalla yaitu banyak kegiatan dan trik yang bisa kita lakukan. Harusnya seseorang jangan batasi silaturrehmi cuma kepada seorang yang menyambung silaturrehmi dengannya. Akan terjadinya terlepas dari ikatan shilaturrehmi

Shilaturrehmi yaitu seorang yang memberikan dan tidak ingin dibalikan beriannya, Kedua yang mengharapkan balasan, bagi yang masih berharap balasan adalah orang yang tidak mempunyai kelebihanannya, apa yang dia kasih akan ia ambil. Kemudian yang melepaskan shilaturrehmi, orang yang memutus shilaturrehmi adalah orang yang ingin dikasihi dan enggan mengasihi kepada orang. Oek karena itu, orang yang suka berharap mempunyai karakter dua sisi, demikian juga pelepas shilaturrehmi mempunyai dua sisi. Oleh sebab itu, barangsiapa yang mengawali menyambut shilaturrehmi, maka dialah yang orang yang benar-benar mengawali persaudaraan. Dan siapa melepaskan shilaturrehmi maka dialah disebut orang yang tidak ingin punya saudara.

E. Shobar menjalankan shilaturrehmi

Sifat ini masih berhubungan dengan sifat adab sebelumnya. Ketika Seorang dewasa (bapak) datang kepada Nabi Allah SAW. lalu ngomong kepada Rasulullah: wahai, Rasulullah, aku mempunyai saudara terdekat. Aku selalu melaksanakan silaturrehmi kepada mereka, akan

tetapi mereka tidak mau dan melepaskannya. Aku melakukan perbuatan baik kepada keluargaku, akan tetapi mereka berbuat usil dan nakan kepadaku, aku sabar terhadap mereka, Tetapi mereka usil kepadaku. Nabi SAW. Menjawab: apabila benar seperti itu apa yang kamu sampaikan, maka kamu seperti memberi makan mereka debu panas, dan selama kamu berbuat kebaikan kepadanya maka Alloh azza wajalla akan menjajikan pertolongan kepada kamu(Cahyana et al., 2021). Oleh karena apabila kamu menghadapi kelakuan tidak baik dengan kebaikan, maka perbuatan itu akan memberikan arahan kepadanya dan dia akan merasakan malu, kemudian dia pun akan berubah seperti yang kamu inginkan.

Ketika kita sudah belajar etika adab dan tatacara bershilaturrahmi, Rasulullah SAW juga menyampaikan tuntutan sekuurang-kurangnya dua wacana tentang persaudaraan dalam Islam

- Pertama, Persaudaraan dalam Islam harus seperti satu tubuh. Apabila kita satu orang merasakan sakit dalam jiwa kita, maka orang lain juga sama akan merasakana apa yang dirasakan oleh kita. Ibrohnya persaudaraan harus di modifikasikan seperti Perseduluran sejati atau komunitas. Kesusahan yang dirasakan oleh orang lain harus kita juga bisa merasakannya.
- Kedua, Persaudaraan didalam Muslim harus seperti benda bangunan. Dimana satu bangunan itu memerlukan semuanya tidak hanya pondasi saja, tapi juga dinding dan tembok. Oleh karena itu menjaga silaturrahmi adalah sebuah keniscayaan. Disamping itu dapat menjadikan keberkahan, begitu juga merupakan Pekerjaan yang diperintah Alloh SWT dan Nabinya

3. Manfaat Silaturrahmi

Diluar itu ibadah yang diwajibkan oleh Alloh Swt, masih banyak juga amal ibadah yang didapatkan pahala yang besar dari Alloh azza wajalla. Termasuk juga shilaturrahmi diamanapun kita berada dimana saja ketika kita bisa melaksanakannya. Menjalankan Shilaturrahmi maka berkah dalam hidup pasti dapat.

Adapun manfaat shilaturrahmi menurut Al-Faqih Abu Lais Samargandi adalah untuk mendapatkan Ridho Alloh SWT. Memberikan kebahagiaan kepada orang yang kita datangi kemudian menumbuhkan kepadanya rasa belas kasihan dan belas kasih sayang kepadanya termasuk menjalankan perintahnya dan dapat menimbulkan hubungan kekeluargaan langgeng dan juga kerukunan kita kepada seluruh para sedulur, sobat,sesepuh dan keluarga(Habibillah, 2013).

Rasulullah Saw. juga memberikan banyak cara agar umatnya bisa menjalankan shilaturrehmi dan juga menambahkan rasai kepedulian dan kasih sayang terhadap orang yang kita datangi, Yaitu: memberikan ucapan salam, Menyambungkan ikatan shilaturrehmi, ngasih makan kepada orang yang kelaparan, mendatangi undangan ketika diundang, menengok orang sakit, mengantar jenazah orang yang meninggal(lilik umi khalitsum, 2021).

beberapa pendapat ulama masalah ditambahkan umur karena silaturrehmi sebagai berikut :

1. Tambahan umur. Orang yang termasuk diberikan keberkahan senantiasa menjalankan shilaturrehmi dan memperbanyak kegiatan diri menyibukan diri dengan amalan kebaikan karena tujuannya ingin mencapai kegidupan akhirat lebih baik.
2. Nama orang yang suka melakukan kegiatan shilaturrehmi akan selalu diingat siapa saja dengan kemurahan hati dan sosial komunikasi kepada siapapun dapat menyebabkan orang tersebut banyak dikenal nama dan perbuatan kebajikannya. sehingga orang tersebut seolah olah tidak meninggal dunia.(Ridho & Risky, 2021)
3. Ada juga ulama lain menyampaikan bahwa Allah swt. sudah menetapkan ajal setiap hamba-hamba-Nya dalam catatan malaikat. Apabila ia menyambung silaturrehmi maka akan ditambahkan pada apa yang tertulis dalam catatan malaikat tersebut. Jika ia melakukan amalan yang menyebabkan umurnya berkurang, maka yang akan dikurangi adalah pada apa yang telah tertulis tersebut(Nurlaila Isnawati, 2014).

Dari perbedaan dalam pendapat ulama tersebut bisa kita simpulkan bahwa amalan shilaturrehmi ini termasuk perbuatan yang bisa mendatangkan kondisi suasana yang damai dan suka cita bagi orang yang melakukannya. Dengan membuat suatu kekeluargaan yang harmonis erat dalam ikatan dan akrab , maka kita juga bisa menghilangkan segala rasa perbuatan-perbuatan yang dapat menyebabkan amarah, permusuhan, berantem, adu domba yang bisa menghasilkan rasa takut dan cemas.(Syafii, 2014)

Kadang-kadang orang suka melupakan kegiatan Shilaturrehmi dengan alasan banyak kegiatan dan pekerjaan yang harus selesaikan. Padahal mereka belum tahu bahwa shilaturrehmi juga

dapat memperbanyak rejeki yang bisa didapatkan walaupun bukan dalam bentuk uang. Orang yang jarang melakukan shilaturrahmi juga dapat mempersempit rejeki.(Mustofa, 2017)

4. Shilaturrahmi didalam Al-qur'an dan Hadits

Kitabulloh sebagai petunjuk bagi umat manusia, di antaranya memberikan agar melakukan ikatan shilaturrahmi sebagaimana dalam (QS. An-Nisa' [4]: 1).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: wahai seluruh manusia bertakwalah kepada tuhanmu yang telah menciptakanmu, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu

Silaturrahmi terbaik jika kita duluan melakukan kunjungan datang kepada seseorang tanpa menunggu orang tersebut mendatangi kita, dan kita juga diperintahkan untuk saling menjaga shilaturrahmi kepada orang yang termasuk dekat dengan kita seperti keluarga dan kerabat saudara itulah yang paling utama, karena tanpa mereka tentu kita tidak bisa berbuat apa-apa dan setiap mereka adalah kebutuhan kita.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk menjalin silaturrahmi. Orang yang melakukan silaturrahmi rejekinya akan dapat diperbanyak Oleh Allah serta umurnya akan diberikan keberkahan oleh Allah. Dan dia juga dikenang oleh banyak orang karena perbuatannya dan segala urusan akan dimudahkan.

Allah SWT Juga berkata dalam surat An-nahl ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran."

Pada ayat diatas Allah menjelaskan kepada kita bahwa hubungan shilaturrahmi dengan cara mengasihkan bantuan dan pertolongan kepada sedulur yang membutuhkannya, dan juga

mencegah dari perbuatan yang dilarang oleh Allah perbuatan nakal. Apabila melakukan perbuatan yang tidak disukai Oleh Allah maka Allah akan memberikan hukuman yang sangat kejam.(Nurussoufi & Saekhoni, 2022)

Rasululloh juga mengingatkan kepada kita ketidak bolehkan melepaskan hubungan ikatan persaudaraan antara sesama kita dengan keras bahwa orang yang melepaskan tali persaudaraanya tidak diberikan pintu surga,

Sebagaimana yang disampaikan Oleh ulama terdahulu seorang penulis banyak karya mengatakan bahwa Pemisahan atau mendiamkan orang hanyak diakhiri dalam tiga hari dan hari ketiga, tidak boleh lebih. Karena sebagian ualam juga berkata dalam persengkatan mendiamkan orang dibolehkannya tiga hari karena waktu tersenut pertengkaran dan amarah seseorang tidak bisa dihilangkan karena masih terdapat jiwa yang buruk. Dan setelah itu hendaknya kembali menjalin hubungan yang baik tidak saling bertengkar.

Penjelasan hadits diatas mejelaskan secara luas bahwa begitu penting sekali tentang ajaran shilaturrahmi. Karena didalamnya merupakan kegiatan amal sholeh yang dapat mempererat hubungan manusia antar sosial sehingga memberikan keberkahan hidup dan juga mendapatkan kebaikan di dunia maupun di akhirat.(Mutaqin, 2020)

Dari berbagai macam penjelasan diatas kita sudah mengatahui bahwa manusia adalah makhluk sosial dan makhluk yang membutuhkan segalanya, ketika kita dilahirkan dari rahim seorang ibu setelah beberapa bulan didalam kandungan kemudian keluar dari kandung masuk dalam alam kehidupan dunia. Dan setelah kita dilahirkan pun kita belum bisa berbuat apa-apa, untuk menyambung hidup kita tentu butuh seorang ibu yang melahirkan kita. Kita butuh apa saja semuanya dilayani seorang bunda.(Muhammad Rusdi, 2013)

Ketika kita butuh makan kita belum bisa mengutarakan keinginan kita maka seorang ibu sudah mengetahui kebutuhan kita yang kita inginkan dan ibupun menyiapkan segalanya dan menyuapkan makan kita kedalam mulut, begitu juga butuh minuman, pakaian, kebersihan, istirahat yang nyaman dan tidak diganggu oleh siapapun kepada kita. Maka ibulah yang menjaga dan merawat kehidupan kita. Maka hal ini sudah jelas sekali bahwa kita sangat membutuhkan orang yang dekat yang tehubung satu darah dengan kita. Seorang yang merawat kita dan memberikan keberlangsungan hidup kita.

PENUTUP

Berbagai macam penjelasan-penjelasa dari kitabulloh maupun perkataan sahabat dari Rosululloh sehingga kita bisa menyimpulkan sebagai berikut tentang shilaturrahmi:

1. Mewujudkan hubungan sosialisme kegiatan silaturrahmi antar sesama manusia makhluk sosial mempunyai tempat yang mulia dalam Diin Islam, baik yang tersampaikan didalam Al-qur'an dan hadits Rasulullah SAW
2. Hungan shilaturrahmi yang dilakukan antar sesama Orang termasuk sebagi bukti ketaatan dan ketaqwaan seseorang muslim kepada Alloh taala dan Rasulnya sehingga terwujud kedamaian dan kebahagiaan.
3. Agar terwujud dan tercapainya shilaturrahmi yang bagus maka harus belajar adab dan etika, seperti niat yang ihlas, sabar dalam menjalin silaturrahmi, dan mengutamakan silaturrahmi kepada kerabat yang mempunyai hubungan kekeluargaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adidarus. (2017). Wawasan Hadits Tentang Shilaturrahmi. *Wawasan Hadits Tentang Shilaturrahmi*, 8(2), 207. <https://core.ac.uk/download/pdf/234751163.pdf>
- Ahmad Kurniawan. (2015). Didaktia Islamika. *Konsep Rezeki dalam Al-Qur'an*, 6(2).
- Cahyana, I. M., Aeres, I., & Fahmi, R. (2021). Shilaturrahmi Melalui Media Sosial Perspektif Hadits. *Jurnal Al-hikmah*, 3(2), 215. <https://media.neliti.com/media/publications/366599-none-cddf9795.pdf>
- Habibillah. (2013). *Raih Berkah dengan Sedekah dan Shilaturrahmi* (1 ed.).
- Hajaj. (2011). *Tasawuf Islam dan Akhlaq* (1 (ed.)). Amzah.
- Istianah. (2016). Shilaturrahim Sebagai Upaya tali menyambung Saudara. *Jurnal Quran Hadits*, 2(2), 201. <https://iainkudus.ac.id/lampiran/51-3143-10315-1-SM.pdf>
- lilik umi khaltsum. (2021). Jurnal Study Al-Qur'an dan Hadits. *Hubungan Kekeluargaan Perspektif Al-Qur'an*, 6(1), 4. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Al-Bayan/article/view/9539>
- Maliana, & Nurmila. (2012). *Inilah Pesan Penting di balik Berkah dan Manfaat silaturrahmi* (1 ed.). Ruang Kata.
- Muhammad Rusdi. (2013). *Hadis Tarbawi*. Alaudin University Press.
- Mustofa. (2017). Jurnal Al-hikmah. *DAKWAH MELALUI METODE SILATURAHMI: Sebuah Tinjauan Reflektif terhadap Aktivitas Jaulah Khushushi Jamaah Tabligh*, 9(14), 7. [file:///C:/Users/Hp/Downloads/396-Article Text-928-1-10-20180422.pdf](file:///C:/Users/Hp/Downloads/396-Article%20Text-928-1-10-20180422.pdf)
- Mutaqin. (2020). *Pentingnya shilaturrahmi*. Bapenas.
- Nurlaila Isnawati. (2014). *Rahasia Sehat dan panjang Umur dengan Sedekah, Tahajud, Baca Al-Qur'an dan Puasa Senin Kamis* (1 ed.). Sabil.
- Nurussoufi, & Saekhoni. (2022). Jurnal Kajian Keislaman. *Kualitas Silaturrahmi dan Toleransi beragama Masyarakat Desa Karangrena*, 10(3), 6. jurnal.unugha.ac.id/index.php/amk/article/view/480

Ridho, & Risky. (2021). Jurnal Pendidikan kewarganegaraan. *Pergeseran Metode Silaturahmi Di Indonesia Sebagai Dampak Pandemi Covid-19*, 8(1).
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKn/article/view/7841>

Syafii. (2014). *Akidah, akhlaq dan sosial*. CV Pustaka Setia.